Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS dan Bahasa Inggris
Alamat Redaksi: Jln. Sei Batang Serangan No.04 Stabat e-ISSN. 2715-6176
Vol.4, No.1, April 2022 p-ISSN. 2715-5536
Available online at: http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/

PERBAIKAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE BLENDED LEARNING MENGGINAKAN APLIKASI VIDEO CONFERENCE ZOOM MEETING DAN WHATSAPP

Wina Mariana Parinduri[1], Titin Rahmayanti Rambe[2], Azrina Purba[3]
STKIP Al Maksum Langkat, Stabat, Indonesia
winamarianaparinduri@gmail.com[1], titinrahmayanti@gmail.com[2], azrinapur@gmail.com[3]

ABSTRAK

Penguatan ini bertujuan memberikan perbaikan guru dalam menyampaikan materi Percobaan Tentang Proses Terjadinya Hujan dengan menggunakan pendekatan yang berbeda dengan menggunakan Aplikasi Video Conference Zoom Meeting Dan Whatsapp Group pada mata pelajaran IPA Kelas 5 di MIN 15 Medan. Metodologi yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas melalui siklus dengan masing-masing kegiatan memiliki perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan Refleksi. Hasil kegiatan tersebut menunjukkan kegiatan Siklus I dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang didalamnya ada kegiatan praktek agar lebih efektif dan efisien selama pembelajaran jarak jauh. Pada siklus II terjadi peningkatan dalam keaktifan belajar dikarenakan guru dan peserta didik memberikan kesimpulan pembelajaran. Penggunaan metode blended learning dengan aplikasi zoom dan whatsapp group dapat digunakan untuk memaksimalkan pembelajaran jarak jauh karena cukup efektif dan dapat mengoptimalkan proses belajar daring. Sedangkan kelemahan dari penggunaan aplikasi ini adapun keterbatasan dalam menggunakan metode ini ialah kendala jaringan. peserta didik juga mudah bosan dikarenakan kegiatan yang dilakukan tidak bisa mengimbangi keefektifan ketika belajar dikelas.

Kata Kunci : Blended Learning, Aplikasi, Pembelajaran Jarak Jauh

ABSTRACT

This reinforcement aims to provide improvements to teachers in delivering experimental material about the process of rain by using a different approach by using the Zoom Meeting and Whatsapp Group Video Conference Applications for 5th grade science subjects at MIN 15 Medan. The methodology used is Classroom Action Research through cycles with each activity having planning, implementation, observation and reflection. The results of these activities indicate that Cycle I activities can be used by teachers in delivering learning materials in which there are practical activities to be more effective and efficient during distance learning. In the second cycle there was an increase in learning activity because the teacher and students gave learning conclusions. The use of the blended learning method with the zoom application and whatsapp group can be used to maximize distance learning because it is quite effective and can optimize the online learning process.

Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS dan Bahasa Inggris
Alamat Redaksi: Jln. Sei Batang Serangan No.04 Stabat e-ISSN. 2715-6176
Vol.4, No.1, April 2022 p-ISSN. 2715-5536
Available online at: http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/

While the weakness of using this application as for the limitations in using this method is network constraints. students are also easily bored because the activities carried out cannot balance the effectiveness when studying in class

Keywords: Blended Learning, Apps, Distance Learning

I. PENDAHULUAN

Berlangsungnya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini tentu banyak mengalami kendala dalam pelaksanaannya. Contohnya keterbatasan guru dan peserta didik dalam menggunakan smartphone untuk belajar diawal diberlakukannya PJJ dan guru yang masih kesulitan dalam pemilihan metode pembelajaran yang sesuai untuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dampak lain juga dirasakan oleh peserta didik dikarenakan banyaknya beban pelajaran yang diberikan kepada peserta didik.

Pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) guru hanya memberi materi pembelajaran dan tugas belajar mandiri melalui whatsapp group, dan tidak ada interaksi langsung antara guru dan peserta didik sehingga peserta didik tidak bisa bertanya ataupun memberi pendapatnya. Hal ini menyebabkan tidak tersampaikannya materi pembelajaran dengan baik kepada peserta didik. Tentunya dalam hal ini guru harusnya lebih pandai dalam pemilihan metode ataupun pendekatan yang akan dipakai dalam pembelajaran jarak jauh ini. Pembelajaran adalah suatu proses dalam perubahan tingkah laku serta memperoleh pengetahuan.

Pembelajaran adalah proses akumulasi maklumat dan matlamat secara berterusan yang berlaku dalam diri individu sejak dilahirkan[1]. Selain itu juga, pembelajaran adalah pemerolehan tabiat, pengetahuan, dan sikap. media adalah saluran komunikasi, yaitu segala sesuatu yang membawa informasi dari sumber informasi untuk disampaikan kepada penerima informasi. Contohnya adalah film, televisi, diagram, materi pembelajaran, computer, dan instruktur. Media akan dianggap sebagai media intruksional apabila membawa pesan yang mengandung tujuan intruksional. Sedangkan metode pembelajaran adalah prosedur intruksional yang dipilih untuk membantu siswa mencapai tujuan atau menginternalisasi materi/pesan yang disampaikan[2]. Lebih lanjut lagi, Tujuan penggunaan media secara umum adalah untuk memfasilitasi komunikasi. Dalam pembelajaran tujuan penggunaan media antara lain adalah untuk (1). Meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran, (2). Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, (3). Memberikan arahan tentang tujuan yang akan dicapai, (4). Menyediakan evaluasi mandiri, (5). Memberi rangsangan kepada guru untuk kreatif, (6). Menyampaikan materi pembelajaran, dan (7). Membantu pelajar yang memiliki kekhususan tertentu. Pada masa pandemic covid-19 ini media pengajaran langsung yang memungkinkan untuk guru dan siswa agar bisa tetap melaksanakan tatap muka adalah seperti Zoom Cloud Meeting, Google Meet, Ms. Teams, dan lain-lain. Model pembelajaran ini ringkasnya adalah penggabungan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran dalam jaringan. Baik dari cara penyampaian

Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS dan Bahasa Inggris
Alamat Redaksi: Jln. Sei Batang Serangan No.04 Stabat e-ISSN. 2715-6176
Vol.4, No.1, April 2022 p-ISSN. 2715-5536
Available online at: http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/

hingga gaya pembelajaran, sehingga kombinasi pengajaran yang tercipta tetap menekankan interaksi sosial, tapi tidak meninggalkan aspek teknologi[3].

Model pembelajaran ini tentunya sangat cocok dipakai pada kondisi sekarang ini, contohnya dengan menggabungkan pengajaran melalui aplikasi tatap muka seperti Zoom Cloud Meeting dengan pembelajaran online (e-learning) seperti laman portal sekolah, atau yang lebih mudah dipakai yaitu dengan menggunakan WhatsApp Group. Penggunaan metode ini diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa dengan efektif dan efisien dikarenakan penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Untuk menjalankan model pembelajaran ini maka terdapat beberapa unsur-unsur yang harus dipenuhi dan dijalankan yaitu sebagai berikut: (1). Tatap muka yakni Unsur pertama ini tentu sudah digunakan oleh semua pendidikan pada saat ini. Prosesnya memanfaatkan apa yang dimiliki oleh tim pengajar dan diberikan kepada penerima. (2). Belajar mandiri yakni seperti yang sudah dijelaskan bahwa model ini kombinasi dari tatap muka dan belajar mandiri. Sehingga ini tidak hanya memusatkan pada ilmu dari guru saja namun juga pada banyak hal dan tidak terbatas ruang dan waktu. (3). Aplikasi Unsur selanjutnya adalah pada bagian aplikasi dari model blended learning yaitu berbasis masalah. Sehingga aplikasinya adalah mencari solusi dari masalah tersebut dengan berbagai konsep yang ada. (4). Tutorial yakni dibutuhkan unsur tutorial dimana guru menjadi seorang tutor meskipun peran dari peserta didik juga dibutuhkan. Disini siswa dibutuhkan untuk lebih terlibat dan aktif. (5). Kerja sama yakni model tatap muka konvensional dimana pada umumnya peserta didik dan guru berada dalam kelas yang sama dibawah pemantauan dari para guru. (6). Dalam setiap pembelajaran tentu dibutuhkan evaluasi guna meningkatkan suatu metode pembelajaran.

Namun pada model blended learning kali ini evaluasi tidak hanya dari guru terhadap murid namun juga dari murid terhadap guru. Sehingga muncul peningkatan dari dua arah yang cukup baik untuk dilakukan. Kelebihan Metode Blended Learning antara lain: (1). Menghemat waktu dan biaya, Peserta yang mengikuti metode pembelajaran ini tidak terbatas waktu dan ruang sehingga bisa dilakukan sesuai dengan keinginan dari peserta didik (2). Kemudahan akses, kemudahan peserta mengakses pembelajaran karena bisa didapatkan melalui online. Tutor akan memberikan materi melalui banyak cara seperti video dan materi biasa dan bisa didapatkan dari daring.

Dengan kedua kelebihan tersebut maka hasil yang didapatkan akan lebih optimal. Sedangkan Kekurangan Metode blended learning, Tidak semua peserta didik didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu akses internet ditempat tertentu juga masih menjadi masalah bagi sebagian siswa. Kesulitan guru dalam me-design cara pembelajaran atau materi. Dikarenakan guru harus membuat cara yang menarik dan fasilitas yang merata untuk semua siswa

Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS dan Bahasa Inggris
Alamat Redaksi: Jln. Sei Batang Serangan No.04 Stabat e-ISSN. 2715-6176
Vol.4, No.1, April 2022 p-ISSN. 2715-5536
Available online at: http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/

II. METODE PENELITIAN

Penelitian pada tulisan ini memakai pendekatan serta tipe riset kualitatif. Pendekatan kualitatif ini bertujuan buat memperoleh uraian yang sifatnya universal terhadap permasalan sosialdari perspektif para partisipan yang diteliti(Purnomo, 2010: 6). Peneliti memakai pendekatan kulitatif disebabkan periset mau menguasai lebih dalam menimpa penerapan pembelajaran kepribadian hirau sosial dalam pendidikan IPS STKIP Al Maksum Langkat. Riset dilaksanakan di STKIP Al Maksum Langkat pada tahun pelajaran 2019/ 2020.

Metodologi yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas melalui siklus dengan masing-masing kegiatan memiliki perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Didalam menentukan rencana kegiatan Perbaikan Pembelajaran yang dilaksanakan dikelas V di MIN 15 Medan, mulai dari tanggal 20 April 2021 sampai dengan 3 Mei 2021. Adapun rincian jadwal adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Jadwal Pelaksanaan Perbaikan

Mata Pelajaran	Subjek	Jumlah		Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Tempat
		Lk	Pr				
IPA	Kelas V	10	12	Rabu, 7 April 2021	Selasa, 20 April 2021	Senin, 3 Mei 2021	MIN 15 Medan

Adapun rencana diatas yang akan dijadikan sebagai pertimbangan oleh penulis, dimana siswa kelas 5 tentunya akan mampu memahami materi pembelajaran melalui pembelajaran menggunakan aplikasi Zoom dan WhatsApp Group. Adapun model tahapannya adalah sebagai berikut:

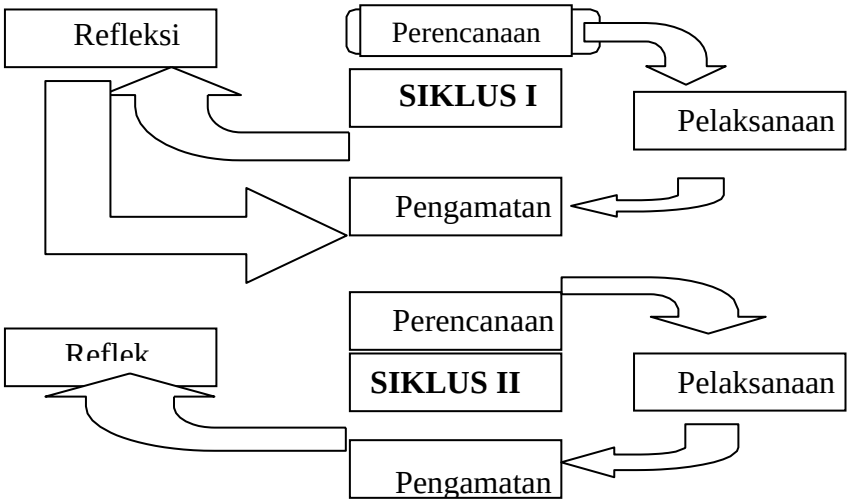

Gambar 1. Model tahapan perbaikan pembelajaran

Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS dan Bahasa Inggris
Alamat Redaksi: Jln. Sei Batang Serangan No.04 Stabat e-ISSN. 2715-6176
Vol.4, No.1, April 2022 p-ISSN. 2715-5536
Available online at: http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/

III. HASILDAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Siklus

1.1 Pembelajaran Sebelum dilaksanakan Perbaikan

a. Tahap Perencanaan

Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, ringkasan materi, dan media pembelajaran.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Tahap kegiatan dan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin, 1 April 2021 di MIN 15 Medan. Peneliti bertindak sebagai guru, pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Proses kegiatan belajar-mengajar berpedoman pada RPP yang telah dibuat.

1.2 Perbaikan Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, serta link untuk masuk ke aplikasi Zoom.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan pada hari Senin, 20 April 2021 di MIN 15 Medan pada waktu Proses kegiatan belajar mengajar berpedoman pada pembelajaran awal dan pada Rencana Pelaksanaan Perbaikan yang telah dibuat. (1) Membukadengan salam dan menanyakan kabar, (2) Melakukan kegiatan tepuk hujan bersama-sama sebelum memulai pembelajaran, (3) Guru menyampaikan kepada peserta didik tentang materi pembelajaran, (4) Siswa diminta untuk menyediakan alat dan bahan sebagai bahan praktek proses terjadinya hujan, (5) Guru mempraktekkan proses terjadinya hujan, (6) Siswa diminta untuk merekam video percobaan dan dikirim ke WA Group.

1.3 Perbaikan Siklus 2

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan di siklus 2 ini, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Perbaikan 2, Media Pembelajaran, dan link masuk ke aplikasi Zoom.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan perbaikan 2 ini dilakukan pada hari Senin, 3 Mei 2021, di MIN 15 Medan. Proses kegiatan belajar mengajar berpedoman pada hasil perbaikan 1 dan pada Rencana Pelaksanaan Perbaikan 2 yang telah dibuat. (1) Memberi salam dan menanyakan kabar, (2) Melakukan tepuk hujan bersama-sama, (3) Guru menyampaikan kepada peserta

Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS dan Bahasa Inggris
Alamat Redaksi: Jln. Sei Batang Serangan No.04 Stabat e-ISSN. 2715-6176
Vol.4, No.1, April 2022 p-ISSN. 2715-5536
Available online at: http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/

didik tentang materi pelajaran proses terjadinya hujan, (4) Murid diminta untuk mengamati materi pembelajaran dan video pembelajaran yang dikirim di wag, (5) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya (6) Siswa diminta untuk menyediakan alat dan bahan sebagai bahan praktek proses terjadinya hujan, (7) Guru mempraktekkan proses terjaidnya hujan, (8) Guru memberikan kesimpulan, (9) Siswa diminta memberikan tanggapan terkait materi yang diberikan di wag, (10) Siswa diminta untuk merekam saat praktek dan mengirimkan hasil percobaan berupa fhoto dan video ke wa grup sebagai tugas

2. Pembahasan dari Setiap Siklus

2.1 Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan perbaikan siklus 1 dalam penerapan metode blended learning menggunakan aplikasi zoom dan wa group. Masih banyak siswa yang belum bergabung dalam kelas online. Hal ini disebabkan masih banyak siswa belum paham menggunakan aplikasi zoom.

2.2 Aktifitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan, dapat diketahui perkembangan aktifitas proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Pada pelaksanaan pembelajaran guru dapat menjelaskan materi secara langsung kepada peserta didik melalui aplikasi zoom. Guru menjelaskan materi melalui slide yang ditampilkan pada tampilan di zoom. Dan siswa merespon apa yang ditampilkan guru. Terjadi interaksi antara guru dan siswa
b. Pada pelaksanaan perbaikan siklus 1, guru dapat langsung mempraktekkan proses terjadinya hujan melalui aplikasi zoom. Guru menampilkan slide berupa gambar terjadinya hujan kemudian guru menjelaskannya.
c. Pada pelaksanaan perbaikan siklus 2, guru menambah kegiatan inti seperti memberikan kesimpulan dan meminta peserta didik untuk menyimpulkan juga. Pada siklus 2 ini guru lebih banyak melibatkan siswa dalam menjelaskan proses terjadinya hujan. Ketika slide zoom Ditampilkan tentang materi kemudian siswa menjelaskannya.Kegiatan ini menjadikan peserta didik aktif. Guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, seperti membimbing, mengarahkan, memberikan penguatan secara langsung melalui aplikasi zoom. Tetapi dikarenakan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam pembelajaran jarak jauh ini, peserta didik menjadi bosan dan masih ada peserta didik yang terkendala dalam jaringan jika listrik didaerahnya padam. Walaupun demikian, metode blended learning menggunakan aplikasi zoom dan wag tetap lebih menarik dibandingkan hanya memanfaatkan wag saja sebagai media untuk berinteraksi dengan peserta didik.

Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS dan Bahasa Inggris
Alamat Redaksi: Jln. Sei Batang Serangan No.04 Stabat e-ISSN. 2715-6176
Vol.4, No.1, April 2022 p-ISSN. 2715-5536
Available online at: http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/

IV. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan prasiklus bahwa menerapan metode blended learning dengan menggunakan aplikasi zoom dan WA Group dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang didalamnya ada kegiatan praktek agar lebih efektif dan efisien selama pembelajaran jarak jauh ini masih berjalan. Pada siklus I masih terdapat kekurangan seperti guru tidak memberikan kesimpulan. Pada siklus II terjadi peningkatan dalam keaktifan belajar dikarenakan guru dan peserta didik memberikan keseimpulan pembelajaran.

Penggunaan metode blended learning dengan aplikasi zoom dan wag dapat digunakan untuk memaksimalkan pembelajaran jarak jauh karena cukup efektif dan dapat mengoptimalkan proses belajar daring. Adapun keterbatasan dalam menggunakan metode ini ialah kendala jaringan. Peserta didik juga mudah bosan dikarenakan kegiatan yang dilakukan tidak bisa mengimbangi keefektifan ketika belajar dikelas.

Dengan saran sebagai berikut:

Dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, guru seharusnya menerapkan model pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, gembira dan menyenangkan.Dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, guru harus lebih pandai untuk memilih metode apa yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh ini berlagsung.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia Supriati. 2020. Pembelajaran IPA di SD. Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hal. 52.

Amka,2018. Belajar dan Pembelajaran. Sidoarjo:Nizamia Learning center hal 97

Ani, C., & Cs, C. 2020. Prenatal Education of Personal Human Depelovment in Covid-19 Pandemic. *International Journal of Pharmaceutical Research*, *12*(4), 255-266.

Codemi,2021. Kelebihan model Blended Learning dan kekurangannya saat ini.https;//codemi.co.id/kelebihan-model-blended-learning-dan-kekurangannya-saat-ini/,diakses pada 21 mei 2021 pukul 10.34 wib

Helimiati,2012,Model Pembelajaran,Yogyakarta: Aswaja Presindo hal,11

https://www.ruangguru.com/blog/model-pembelajaran-blended-learning. Diunduh pada 8 Oktober 2021.

Mohd. Azhar Abdul Hamid, dkk. 2004. Andraagogi. Selangor: Malindo Printers SDN. Hal.3

Parinduri, W. M. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Komputer Dengan Macromedia Flash 8 Pada Pokok Bahasan Unsur, Senyawa Dan Campuran Terhadap Kejelasan, Kedalaman Dan Ketepatan Isi Materi. *Jurnal Sintaksis*, *1*(1), 9-9.

Pujiastuti,setyo,2020. Dampak covid 19 terhadap pendidikan anak. https;//surveymeter.org/id/node/568, diakses pada 6 Mei 2021 pukul 21.06 wib

Purba, A. 2021. PERAN TEKNOLOGI DAN KESIAPAN DUNIA PENDIDIKAN DALAM MENGHADAPI NEW NORMAL. *Jurnal Sintaksis*, *3*(2), 27-33.

Rambe, T. R., & Parinduri, W. M. (2020). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGGUNAKAN MEDIA INTERNET DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK SISWA PAKET B DI PKBM AGAPE AMPLAS. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 21-24.

Siregar, Z., Darliana, E., Novianti, Y., Habib, M., Mashuri, K., Azhar, P. C., ... & Sadri, M. (2021). SOSIALISASI PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGAJAR SISWA DI SMK AL MAKSUM 2 PULAU KAMPAI. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 102-109.